

ABSTRAK

MAZAYU ALIZZA FARAH. 2021. Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pemberian Makan (*Feeding Practice*) Ibu Balita Stunting di Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Pembimbing: Sugeng Iwan Setyobudi dan I Dewa Nyoman Supariasa

Stunting atau biasa disebut dengan kejadian balita pendek merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Gizi Puskesmas Turen bulan April 2021, menunjukkan 5 dari 82 balita di RW 01 Desa Talok Kecamatan Turen tergolong status gizi pendek berdasarkan PB/U atau TB/U. Terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan tingginya angka balita stunting di Indonesia. Salah satu hambatan utamanya adalah pengetahuan yang tidak memadai dan praktik-praktik gizi yang tidak tepat. Upaya perbaikan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makan (*feeding practice*) ibu balita stunting dapat dilakukan dalam bentuk pendampingan gizi. Dengan dilakukannya kegiatan pendampingan gizi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga dapat memperbaiki praktik pemberian makan yang lebih baik terhadap balita. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makan (*feeding practice*) ibu balita stunting di Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 Mei – 29 Mei 2021 yang bertempat di RW 01 Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 5 orang ibu balita stunting. Pengolahan dan analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Tingkat pengetahuan ibu balita stunting mengalami peningkatan nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar (70,8) menjadi (73,8) setelah diberikan intervensi berupa pendampingan gizi. Sikap ibu balita stunting mengalami peningkatan nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar (71,1) menjadi (72) setelah diberikan intervensi berupa pendampingan gizi. Praktik pemberian makan (*feeding practice*) ibu balita stunting mengalami peningkatan rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar (66) menjadi (76) setelah diberikan intervensi berupa pendampingan gizi. **Kesimpulan:** Hasil dari penelitian mengenai pengaruh pendampingan gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makan ibu balita stunting mengalami peningkatan rata-rata skor sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Kata Kunci: *pendampingan gizi, tingkat pengetahuan, sikap, praktik pemberian makan, ibu balita*